

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan dalam perusahaan dapat dilihat baik atau tidaknya melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan sendiri dalam suatu perusahaan berperan aktif menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kondisi keuangan perusahaan ini dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor, seperti struktur modal perusahaan, profitabilitas, dan harga saham perusahaan tersebut. Laporan keuangan menjadi salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan, menurut Sadeli (2002) dalam Rizka Ardhi Pradika (2017) mengatakan Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan menaksir laba.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ
الضَّالِّينَ

Yang artinya : “tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat”.

Dilansir dari <https://www.dataindustri.com> pada kuartal 4 tahun 2020, sepanjang tahun 2020 kinerja industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 1,58 persen. Meskipun masih menunjukkan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan indsutri makanan

dan minuman pada tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan sebelum-sebelumnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut Mai dan Setiawan (2020) struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *TBNSQ* dan *ROE*, sedangkan menurut Anggraini (2017) *DER* berpengaruh positif terhadap *ROA* dan *DAR* sendiri berpengaruh negative terhadap *ROA* penelitian dari Mai dan Setiawan (2020) bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam penggunaan struktur modalnya tidak menurunkan imbal hasil kepada pemegang saham atau investor, yang diartikan bahwa dana dari utang belum digunakan dengan baik sehingga laba perusahaan menurun dan perusahaan dengan asset yang besar tidak selalu dapat menghasilkan keuntungan yang besar apabila tidak diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya yang baik.

Kepemilikan institusional sendiri merupakan badan atau alat yang digunakan untuk meminimalisir adanya konflik di dalam perusahaan yang mengakibatkan penurunan terhadap kinerja suatu perusahaan tersebut. Dalam penelitian milik Monica dan Dewi (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2017) tentang analisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di *LQ45* menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Rukmini, dan Ovami (2019) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Data atau dokumen yang digunakan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun yang terdapat di website resmi perusahaan-perusahaan manufaktur yang dijadikan objek penelitian.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan menguji kembali pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2020 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur)”**

Penelitian ini merupakan merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Monica dan Dewi (2019) dengan penambahan variable Struktur Modal. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, objek penelitian Monica dan Dewi (2019) adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?

3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif signifikan Struktur Modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif signifikan Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif signifikan Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sendiri, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk membantu menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian yang didapat, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, diharapkan dari penelitian ini dapat

meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir penulis dalam menyelesaikan masalah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan terutama dalam memaksimalkan kinerja keuangan pada perusahaan terkait.

c. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai informasi dari dokumentasi ilmiah yang diharapkan dapat membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini sendiri, antara lain :

1. Periode Pengamatan

Rentang periode penelitian yang dipilih adalah 2016-2020

2. Objek

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Variable yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu :

(1) Y : Kinerja Keuangan, (2) X1 : Struktur Modal, (3) X2 :

Kepemilikan Institusional, dan (4) X3 : Dewan Komisaris

Independen